

Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Sikap Siswa Dalam Perencanaan Karir Di SMA Negeri 1 Kepenuhan Hulu

Satri Widyanti^{1*}, Elni Yakub², Khariyah Khadijah²

^{1,2,3}Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Email: sartiwydyanti06@gmail.com^{1*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan klasikal terhadap sikap siswa dalam perencanaan Karir Di SMA Negeri 1 Kepenuhan Hulu. Sikap adalah kecenderungan untuk bertindak secara suka atau tidak suka terhadap objek. Pada hal ini, kesediaan akan menolak atau menerima suatu objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre- eksperimen design*. Dengan tipe penelitian *one group pretest-posttest design pre- eksperimental design tipe one group pretest-posttest*. Alat pengumpulan data ialah kuisisioner Sikap Siswa Dalam Perencanaan Karir . Berjumlah 31 item yang disusun oleh peneliti. Kuesioner disusun berdasarkan 3 aspek sikap siswa dalam perencanaan karir, yaitu : (1) Kognitif, (2) Afektif, (3) Konatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap siswa dalam perencanaan karir di SMA negeri 1 kepenuhan hulu sebelum diberikan bimbingan klasikal berada pada kategori sangat tidak setuju karena sebagian dari mereka belum mampu memahami dirinya sendiri. Sedangkan setelah diberikannya bimbingan klasikal berada pada kategori setuju karena sebagian dari mereka sudah mengetahui minat dan bakat yang ada pada dirinya dan sudah mampu untuk menyusun pilihan karir dimasa depan.

Kata kunci : *Bimbingan Klasikal, Sikap Dalam Perencanaan Karir*

Abstract

This study aims to determine the effect of classical guidance on students' attitudes in career planning at SMA Negeri 1 Kepuhan Hulu. Attitude is a tendency to act like or dislike towards an object. In this case, the willingness to reject or accept an object based on an assessment of the object. This research is a quantitative study using the pre-experimental design method. With the type of research one group pretest-posttest pre-experimental design type one group pretest-posttest. The data collection tool is the Student Attitude Questionnaire in Career Planning. A total of 31 items compiled by researchers. The questionnaire was prepared based on 3 aspects of student attitudes in career planning, namely: (1) Cognitive, (2) Affective, (3) Conative. The results of the study showed that the attitudes of students in career planning at SMA Negeri 1 Kepuhan Hulu before being given classical guidance were in the strongly disagree category because some of them had not been able to understand themselves. Whereas after being given classical guidance they were in the agree category because some of them already knew their interests and talents and were able to make career choices in the future.

Keywords: *Classical Guidance, Attitudes in Career Planning*

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu kebutuhan bagi manusia, Belajar akan memperoleh keberhasilan apabila memberi kepuasan, dan jika individu berhasil dalam belajarnya individu akan mendapatkan kepuasan atas hasil yang diperolehnya. Begitu juga jika seseorang berhasil atau sukses dalam pekerjaan atau karirnya, berarti beliau sangat puas dengan karir yang digelutinya. Untuk mendapatkan kepuasan pada pekerjaan atau karir, maka individu sebaiknya mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki olehnya.

Menurut Permadi (2016) Perencanaan karir adalah suatu aspek dari tugas perkembangan yang harus dicapai oleh remaja. Realitas dilapangannya, remaja belum mampu merencanakan karir dan memiliki masalah terkait dengan karir pada masa perkembangannya. Karir merupakan suatu hal yang ditempuh seseorang selama menjalani kehidupan, dimana sama-sama kita ketahui setiap individu yang akan berkarir memerlukan persiapan untuk merencanakan karir yang diinginkannya. Salah satunya pada siswa SMA, yang mana mereka tengah berada dimasa akhir karir sekolah sehingga perlu untuk merencanakan karirnya untuk masa depan.

Dalam perencanaan karir tentunya ada sikap yang melatar belakangi suatu perilaku terhadap objeknya, Menurut Azwar (2022) mengungkapkan bahwa sikap diartikan sebagai suatu reaksi atau respon yang muncul dari seseorang individu terhadap objek yang memunculkan kecenderungan perilaku individu terhadap objek tersebut dengan cara-cara tersebut. Sikap adalah kecenderungan untuk bertindak secara suka atau tidak suka terhadap objek. Pada hal ini, kesediaan akan menolak atau menerima suatu objek berdasarkan penilaiannya terhadap objek tersebut, apakah berarti atau tidak bagi dirinya. Itulah sebabnya sikap berhubungan dengan pengetahuan dan perasaan terhadap objek tersebut.

Sikap menentukan perilaku seseorang dalam hubungannya dengan stimulus manusia atau kejadian-kejadian tersebut. Sikap adalah keadaan yang memungkinkan timbulnya suatu perbuatan atau tingkah laku. Ada 3 komponen didalam sikap yaitu Kognitif, afektif, dan konatif. Ketiga komponen ini berinteraksi untuk memahami, merasakan, dan berperilaku dalam objek sikap. Individual bereaksi membentuk pola sikap tertentu terhadap berbagai objek psikologis yang dihadapinya dalam interaksi sosialnya. Pribadi, Kebudayaan, Orang lain yang dianggap penting, Media massa, Institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama, dan Faktor emosi dalam diri individu adalah beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap (dalam Darmawan, Darwis dan Siti 2019).

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu bagian penting dalam dunia pendidikan, dalam hal ini guru bimbingan dan konseling yang menjadi pelaksana segala kegiatan layanan bimbingan dan konseling (BK), salah satunya dalam membantu konseli mencapai perkembangan diri yang optimal dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling, salah satunya berupa bimbingan klasikal yang bertujuan untuk meningkatkan dan mencapai perkembangan peserta didik yang optimal, terampil, kemampuan akademik, perencanaan karir yang mampu dimanfaatkan dimasa yang akan datang. (dalam Fidayanti, 2019).

Bimbingan dan konseling juga dapat memberikan bantuan kepada siswa yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya mereka dapat memahami dirinya sehingga sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat serta kehidupan pada umumnya. (dalam jurnalnya Sunarti, Yakub, Arlizon, 2017).

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia (dalam Dewi 2014: 28) Tujuan dan manfaat layanan bimbingan klasikal adalah untuk merencanakan kegiatan penyelesaian studi, membimbing perkembangan karir serta kehidupannya di masa yang akan datang, mengembangkan potensi dan kekuatan yang dimiliki peserta didik secara optimal, membantu peserta didik beradaptasi dengan lingkungannya, dan membantu siswa menyelesaikan permasalahannya dalam belajar untuk mencapai kesuksesannya dalam tujuan belajar.

Bimbingan klasikal merupakan bagian yang mempunyai pengaruh besar dalam layanan bimbingan dan konseling, juga merupakan layanan yang efisien terutama dalam menangani permasalahan yang dihadapi konseli. Adapun tujuan dan manfaat layanan bimbingan klasikal yaitu untuk merencanakan kegiatan penyelesaian studi, membimbing perkembangan karir dan kehidupannya dimasa yang akan datang. Serta mengembangkan potensi dan kekuatan yang dimiliki peserta didik secara optimal, membantu peserta didik beradaptasi dengan lingkungannya, dan membantu siswa menyelesaikan permasalahannya dalam belajar untuk mencapai kesuksesan dalam mencapai tujuan belajar. (Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014:33).

Bimbingan klasikal adalah kegiatan layanan yang diberikan kepada sejumlah peserta didik dalam satu rombongan belajar yang dilaksanakan di kelas dalam bentuk tatap muka antara guru bimbingan dan konseling atau konselor. Metode dalam bimbingan klasikal adalah Diskusi, bermain peran, dan ekspositori. Bimbingan klasikal merupakan salah satu strategi layanan dasar, dan layanan peminatan diberikan kepada seluruh siswa yang bersifat pengembangan, pencegahan, serta pemeliharaan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif ialah penelitian yang berdasarkan kepada filsafat positivisme. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan instrument penelitian, menganalisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian kuantitatif berupa angka- angka dan analisis menggunakan statistik.

Jenis penelitian kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan penelitian dengan metode eksperimen. Metode eksperimen ialah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh sebab dan akibat antara variabel independen (perlakuan) dan variabel depende (hasil). Tujuan umum dari penelitian eksperimen untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan tertentu dibandingkan dengan kelompok lain yang menggunakan perilaku yang berbeda. (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kepenuhan Hulu yang beralamat di Desa Kepenuhan Hulu, Kecamatan Kepenuhan Hulu, Kabupaten Rokan Hulu. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung dari bulan November hingga selesai. Penelitian ini dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan.

Teknik yang digunakan untuk menentukan subjek penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 26 siswa kelas XI Ipa 2.

Pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Kuesioner yang akan digunakan merupakan jenis angket dengan pernyataan tertutup, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner sikap siswa dalam

perencanaan karir yang dimodifikasi dengan pernyataan sebanyak 31 butir.

Pada penelitian ini, data yang ingin diperoleh oleh peneliti adalah pengaruh bimbingan klasikal terhadap sikap siswa dalam perencanaan karir. Instrument yang digunakan adalah instrumen non-test dengan menggunakan angket. Angket ini bertujuan untuk mengungkap tingkat kemandirian belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan. Dalam penyusunan instrument penelitian ini digunakan pembatasan materi yang mengacu pada aspek-aspek kemandirian belajar dengan menggunakan skala likert.

Dalam penelitian ini menggunakan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS (Statistica Program Society Science) 25 for Windows*.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon*, yakni untuk menguji hipotesis komperatif dua sampel berpasangan apa bila data penelitian berbentuk ordinal Sugiyono (2019). Dua sampel yang berkaitan yakni sampel sebelum diberikan perlakuan dan sampel setelah diberikan perlakuan, kedua sampel berada pada kedua kondisi yang berbeda. Maka statistik uji yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok tersebut menggunakan statistik nonparametrik yang merupakan uji *Wilcoxon*. Uji *Wilcoxon* dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS (Statistica Program Society Science) 25 for Windows*.

Menurut Widiyanto (2013), *Sperman Rank* dipergunakan untuk mengkorelasikan kedua variabel yang datanya bersekala ordinal atau jenjang. Uji *Sperman Rank* dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan antuan *SPSS (Statistik Program Society Science) 25 for Windows*. Dan untuk melihat besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terkait yang dinamakan dengan koefisien determinasi yang diperoleh dengan menguadratkan koefesien korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Penelitian diuraikan berdasarkan tujuan penelitian, yaitu gambaran sikap siswa dalam perencanaan karir sebelum dan sesudah diberikan bimbingan klasikal, perbedaan sikap siswa dalam perencanaan karir sebelum dan sesudah diberikan bimbingan klasikal, serta pengaruh bimbingan klasikal untuk meningkatkan sikap siswa dalam perencanaan karir.

Sikap Siswa Dalam Perencanaan Karir Sebelum dan Sesudah diberikan Bimbingan Klasikal

Sikap Siswa Dalam perencanaan karir di SMA Negeri 1 Kepenuhan Hulu sebelum dan sesudah diberikan bimbingan klasikal dapat dilihat pada jumlah skor yang diperoleh sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal masing-masing individunya. Sebelum bisa mendeskripsikan bahwa tingkat sikap siswa dalam perencanaan karir berada dalam kategori sangat setuju, setuju, ragu - ragu, tidak setuju, dan sangat rendah maka dapat dikategorikan berdasarkan tolok ukur sebagai berikut:

Tabel 1 Kategori dan Rentang Skor Sikap Siswa Dalam Perencanaan Karir

No.	Kategori	Rentang Skor
1.	Sangat Setuju	≥ 86
2.	Setuju	69-85
3.	Ragu – Ragu	53-68
4.	Tidak Setuju	37-52
5.	Sangat Tidak Setuju	≤ 36

Tabel 2 Sikap siswa dalam perencanaan karir sebelum dan sesudah bimbingan klasikal

No	Aspek	Indikator	Σ	Sebelum		Kategori	Setelah		Kategori
			Item	F	%		F	%	
1.	(Kognitif) pengetahuan atau pemahaman siswa dalam perencanaan karir	1. Pemahaman diri	7	249	27%	Sangat tidak setuju	480	53%	Ragu-Ragu
		2. Pemahaman dunia kerja	5	177	27%	Sangat tidak setuju	296	46%	Ragu-Ragu
		3. Pemahaman tentang membuat keputusan	9	321	27%	Sangat tidak setuju	579	49%	Ragu-Ragu
2.	(Afektif) Perasaan siswa terhadap perencanaan karir	Menyenangi kegiatan perencanaan karir	4	139	27%	Sangat tidak setuju	265	51%	Ragu-Ragu
3.	(Konatif) Kecenderungan berperilaku	1. Menyiapkan diri untuk bidang pekerjaan yang akan dipilih dalam perencanaan karir	2	74	28%	Sangat tidak setuju	139	53%	Ragu-Ragu
		2. Mengembangkan keputusan karir yang dipilihnya	2	79	30%	Sangat tidak setuju	134	52%	Ragu-Ragu
		3. Dapat merencanakan masa depannya sehingga menemukan karir yang sesuai	2	83	32%	Sangat tidak setuju	180	69%	Setuju

Berdasarkan tabel 2 Sikap siswa dalam perencanaan karir pada indikator pemahaman diri adalah, siswa sudah mengetahui kelebihan yang ada pada dirinya sendiri sehingga dapat menunjang karir dimasa depan. Pada indikator pemahaman dunia kerja, sikap siswa dalam perencanaan karir adalah mencari informasi tentang lingkungan karir yang diminatinya. Sedangkan pada indikator pemahaman tentang membuat keputusan, sikap siswa dalam perencanaan karir adalah memiliki perencanaan karir yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

Selanjutnya pada aspek afektif (Menyenangi kegiatan perencanaan karir) sikap siswa dalam perencanaan karir adalah seringnya mengikuti kegiatan seminar untuk menunjang perencanaan karir yang sesuai dimasa depan.

Pada indikator menyiapkan diri untuk bidang pekerjaan yang dipilih, sikap siswa dalam perencanaan karir adalah sudah mendapatkan informasi – informasi tentang pekerjaan yang akan dipilih untuk masa depan. Sikap siswa dalam perencanaan karir pada indikator mengembangkan keputusan karir yang dipilih adalah mengikuti pelatihan yang dapat mengembangkan bakat yang dimilikinya. Sedangkan sikap siswa dalam perencanaan karir pada indikator dapat merencanakan masa depannya sehingga menemukan karir yang sesuai adalah siswa sudah mampu untuk menyusun pilihan karir dimasa depan.

Perbedaan Sikap Siswa Dalam Perencanaan Karir Sebelum dengan Sesudah Pelaksanaan Bimbingan Klasikal

Untuk mengetahui perbedaan sikap siswa dalam perencanaan karir dengan pelaksanaan bimbingan klasikal, maka terlebih dahulu dilakukan perhitungan *uji wilcoxon* dengan menggunakan *SPSS Versi 25* yang memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Perbedaan sikap siswa dalam perencanaan Karir dengan Uji Wilcoxon Mann Whitney

Test Statistics ^a	
	SEBELUM – SESUDAH
Z	-4.458 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Sumber: Data Olahan Penelitian (2022)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa α (0,05) maka signifikan . Nilai *signifikan* uji dua sisi (*2-tailed*) pada tabel 2 adalah $0,000 < \alpha$ (0,05). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Artinya adanya perbedaan sikap siswa dalam perencanaan karir sebelum dengan sesudah diberikan bimbingan klasikal secara signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian dapat diterima yaitu terjadi perbedaan.

Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Sikap Siswa Dalam Perencanaan Karir Di SMANegeri 1 Kepenuhan Hulu

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan klasikal terhadap sikap siswa dalam perencanaan karir digunakan *uji statistic* dengan menghitung koefisien determinasi yang didapat berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi uji *spearman rank* dengan aplikasi *SPSS Versi 25* yang memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap sikap siswa dalam Perencanaan Karir Menggunakan *Uji Spearman Rank*

Correlations				
			SEBELUM	SESUDAH
Spearman's rho	SEBELUM	Correlation Coefficient	1.000	.453*
		Sig. (2-tailed)	.	.020
		N	26	26
	SESUDAH	Correlation Coefficient	.453*	1.000
		Sig. (2-tailed)	0.020	.
		N	26	26

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Olahan Penelitian (2022)

Dari hasil olahan data diatas, diketahui bahwa nilai hitung *signifikan* uji dua sisi (*2-tailed*) adalah 0,020. Atas dasar pengambilan keputusan yang menyatakan bahwa bisa diterima jika nilai signifikan < 0,05. Pada penelitian kali ini nilai signifikan 0,020 (0,020<0,05). Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan klasikal berpengaruh untuk meingkatkan sikap siswa dalam perencanaan karir di SMA Negeri 1 Kepenuhan Hulu.

Selanjutnya, dari hasil olahan tersebut diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,453 sehingga koefisien determinan dapat dihitung dengan menguadratkan kofisien dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 (r_s)^2 &= (0,453)^2 \\
 &= 0,205 \times 100\% \\
 &= 20,5\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinan tersebut menyatakan bahwa besar kontribusi bimbingan klasikal terhadap perencanaan karir siswa sebesar 20,5%, sedangkan 79,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan siswa tersebut. Sehingga hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan bimbingan klasikal terhadap sikap siswa dalam perencanaan karir di SMA Negeri 1 Kepenuhan Hulu.

Pembahasan Hasil Penelitian

Bimbingan klasikal merupakan layanan yang dilaksanakan dalam seting kelas, diberikan kepada semua peserta didik, dalam bentuk tatap muka terjadwal dan rutin setiap kelas perminggunya (Kemendikbud, 2014). Meskipun bimbingan klasikal dinyatakan berpengaruh terhadap sikap siswa dalam perecaanan karir. Adanya perbedaan kategori setelah diberikan bimbingan klasikal yang tergolong masih ragu-ragu disebabkan oleh beberapa faktor yang terjadi diantaranya seperti, terdapat siswa yang kurang aktif dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan klasikal, hal ini terlihat kurangnya partisipasi siswa dalam menyampaikan pendapat, padahal siswa mendapatkan kesempatan dalam kegiatan bimbingan klasikal. Selain itu, sebagian besar siswa kelas XI ips 2 juga sudah bisa memberikan contoh, sedangkan suasana bimbingan klasikal pada setiap sesinya juga semakin menyenangkan, hal ini terlihat dari antusias dan semangat siswa dalam pelaksanaankegiatan bimbingan klasikal sehingga kegiatan berlangsung dengan baik dari sesi pertama hingga pada sesi terakhir.

Kemudian variabel sikap siswa dalam perencanaan karir terdapat beberapa aspek yang diukur dalam penelitian ini diantaranya ialah kognitif, afektif, dan konatif. Dari aspek- aspek tersebut dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan terhadap setiap aspek sikap

siswa dalam perencanaan karir dari 26 siswa. Perencanaan dan pengambilan keputusan merupakan upaya untuk mencapai tujuan dan menentukan tahapan-tahapan untuk mencapai tujuan tertentu dengan proses pemecahan masalah dapat menentukan pilihan dari beberapa alternatif untuk menetapkan suatu tindakan dimasa depan. Sejalan dengan hasil penelitian Abdillah, Nurmaulidya dan Hidayat (2020) yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara perencanaan dan pengambilan keputusan dan perencanaan karir.

Sikap siswa dalam perencanaan karir di SMA Negeri 1 Kepenuhan Hulu sebelum diberikan bimbingan klasikal berada pada kategori sangat tidak setuju karena sebagian besar dari mereka belum mampu memahami dirinya sendiri sehingga tidak mengetahui minat dan bakat yang dimilikinya. Sedangkan setelah diberikan bimbingan klasikal berada pada kategorisetuju karena sebagian besar dari mereka sudah mengetahui minat dan bakat yang adapada dirinya dan sudah mampu untuk menyusun pilihan karir dimasa depan.

Pada aspek kognitif sikap siswa dalam perencanaan karir adalah mengetahui kelebihan yang ada pada dirinya, sebelum diberikan bimbingan klasikal berada pada kategorisangat tidak setuju karena sebagian dari mereka belum mengetahui kelebihan yang adapada dirinya. Sedangkan setelah diberikan bimbingan klasikal berada pada kategori ragu- ragu karena sebagian dari mereka belum menegtahui kelebihannya masing-masing. Hasil penelitian (Yufiana, 2020) menyatakan bahwa peran guru Bimbingan dan konseling di sekolah sangat dibutuhkan apalagi dalam pengembangan minat dan bakat siswa di sekolah. Beberapa hal yang perlu dilakukan guru BK dalam mengembangkan minat dan bakat siswa, yaitu cermati berbagai kelebihan, keterampilan dan kemampuan yang tampak menonjol pada peserta didik, bantu peserta didik dalam meyakini dan fokus pada kelebihan dirinya, kembangkan konsep diri positif pada peserta didik, per kaya peserta didik dengan berbagai wawasan, pengetahuan, serta pengalaman di berbagai bidang, usahakan berbagai cara untuk meningkatkan minat peserta didik untuk belajar dan menekuni bidang-bidang yang menjadi kelebihannya, tingkatkan motivasi terhadap peserta didik untuk mengembangkan dan melatih kemampuannya.

Selanjutnya pada aspek afektif sikap siswa dalam perencanaan karir adalah sebagian dari siswa tersebut sering mengikuti kegiatan seminar mengenai perencanaan karir dimasa depan. Sebelum diberikan bimbingan klasikal berada pada ketegori sangat tidak setuju.sedangkan setelah diberikan bimbingan klasikal berada pada kategori ragu-Ragu, karena sebagian dari mereka menyenangi kegiatan perencanaan karirnya untuk menunjang masa depannya. Menurut hasil penelitian Sitepu (2020) sesuatu yang dikerjakan dengan semangat dan gembira, akan memperoleh kepuasan dalam bekerja yang termotivasi dalam dirinya untuk berperilaku menyenangi pekerjaannya dan bertindak mencapai prestasi kerja lebih tinggi.

Sedangkan pada aspek konatif peningkatan terjadi pada siswa sudah mampu untuk menyusun pilihan karirnya dimasa depan. Sebelum diberikan bimbingan klasikal berada pada kategori sangat tidak setuju. Sedangkan setelah bimbingan klasikal berada pada kategori setuju. Ini artinya sebagian besar dari mereka sudah mampu untuk menyusun pilihan karirnya dimasa depan. Sejalan dengan penelitian Falentini, Taufik, dan mudjiran (2013) apabila seseorang memasuki suatu pekerjaan yang sesuai dengan cita-citanya maka ia akan cenderung untuk memperoleh kepuasan yang akan membawanya kearah keberhasilan. Hendaknya dalam memutuskan pilihan karir siswa harus mempertimbangkan cita-cita sehingga apa yang diputuskan dapat dijalankan dengan optimal.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sikap siswa dalam perecanaan karir sebelum dan sesudah diberikan bimbingan klasikal. Hal itu dapat

dilihat dari sikap siswa dalam perencanaan karir sebelum diberikan bimbingan klasikal sebagian besar berada pada katagori sangat tidak setuju, sedangkan setelah diberikan bimbingan klasikal sebagian besar sikap siswa dalam perencanaan karir mengalamipeningkatan yakni berada pada katagori setuju. (Sumber data olahan penelitian 2022)

Hasil uji hipotesis penelitian *wilcoxon* mengatakan adanya perbedaan yang signifikan terhadap sikap siswa dalam perencanaan karir sebelum dan sesudah diberikan bimbingan klasikal. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sulistiana, 2018) berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan bahwa layanan klasikal dengan berbasis video sukses dapat memberikan hasil maksimal dalam pembelajaran, dengan pendekatan bimbingan klasikal berbasis video dapat memperbaiki kesadaran siswa agar terus mengembangkan resiliensi untuk menghadapi masa kedepannya yang berubah dengan cepat.

Berdasarkan perhitungan uji *spearman rank* menyatakan bahwa adanya pengaruh kontribusi bimbingan klasikal terhadap sikap siswa dalam perencanaan karir dan sebagian juga masih dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan siswa tersebut. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kushendra, 2019) yang membuktikan bahwa pelaksanaan bimbingan klasikal cukup efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa, dengan pelaksanaan bimbingan klasikal perencanaan karir siswa mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Demikian dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan bimbingan klasikal memiliki pengaruh terhadap peningkatan sikap siswa dalam perencanaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan tujuan yang ingin dicapai maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat sikap siswa dalam perencanaan karir sebelum diberikan bimbingan klasikal berada pada katagori tidak setuju, dan sesudah diberikan bimbingan klasikal sikap siswa dalam perencanaan karir mengalami peningkatan sebagian besar berada pada katagori sangat setuju.
2. Terdapat perbedaan sikap siswa dalam perencanaan karir sebelum dan sesudah diberikan bimbingan klasikal. Adapun sikap siswa dalam perencanaan karir yang berubah diantaranya sudah mampu memahami diri untuk menunjang karirnya dimasa depan, memahami dunia kerja, memahami tentang membuat keputusan, menyenangi kegiatan perencanaan karir, menyiapkan diri untuk bidang pekerjaan yang dipilih, mengembangkan keputusan karir yang dipilihnya, dapat merencanakan masa depannya sehingga menemukan karir yang sesuai.
3. Bimbingan klasikal berpengaruh terhadap sikap siswa dalam perencanaan karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, N., Nurmaulidya, A., & Hidayat, D. R. 2020. *Planned Happenstance* Dalam Perencanaan dan Pegambilan Keputusan Karir. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*. 11(1), 47-53.
- Adiputra, Sofwan. "Penggunaan teknik modeling terhadap perencanaan karir siswa." *Jurnal Fokus Konseling* 1.1 (2015)
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2005. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. (edisi 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Azwar, S. 2022. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. (edisi 3). Yogyakarta: Pustaka

Pelajar.

- Darmawan, D., & Fadjarajani, S. (2016). Hubungan antara pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan perilaku wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan (studi di kawasan objek wisata alam gunung galunggung desa linggajati kecamatan sukaratu kabupaten tasikmalaya). *Jurnal Geografi*, 4(1).
- Dewi, N. F. 2017. Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Self Control Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 14 (1): 25-37
- Fahrozin, M. 2012. Pengembangan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Cakrawala Pendidikan*, 1, 143-156.
- Falentini, Febry Yani, Taufik Taufik, and Mudjiran Mudjiran. "Usaha yang dilakukan Siswa dalam Menentukan Arah Pilihan Karir dan Hambatan-hambatan yang ditemui." *Konselor 2.1* (2013).
- Faseh, R., & Khusumadewi, A. (2019). Studi Tentang Perencanaan Karir Peserta didik Sma Negeri 7 Surabaya Ditinjau Dari Latar Belakang Etnis. *Jurnal Bk Unesa*, 10(3).
- Fatimah, D. N. (2017). Layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan self control siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan DakwahIslam*, 14(1), 25-37.
- Fidhayanti, A. 2019. Penggunaan Layanan Dasar Bimbingan Klasikal dalam Upaya Mengurangi *Cinta Passionate* yang Bersifat *Datting Violence* pada Remaja Kelas IX diSMP N 2 Lebaksiu Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi*. Universitas Pancasakti. Tegal.
- Ghani, Ruslan A, Bimbingan Karir, Bandung :Angkasa, 1985
- Gunawan, S. 2016. Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. *Psikopedagogia*, 5(1), 33-42.
- Hanim, W., Mamesah, M., & Anzelyna, R. R. (2018). Pengaruh Bimbingan Klasikal dengan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Siswa. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), 56-71.
- Hartono, 1961- (penulis). (2018; ©2016). *Bimbingan karier / Dr. Hartono, M.Si*. Jakarta :: Prenadamedia,.
- Kemendikbud. 2014. Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Kumara, A. R., & Lutfiyani, V. (2017). Strategi Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Dalam Perencanaan Karir Siswa SMP. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(2).
- Lengkey, Yufiana. "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa." *Educouns Journal: Jurnal Pendidikan dan Bimbingan Konseling* 1.1 (2020): 1-7.
- Mawardi, M. (2019). Rambu-rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert untuk Mengukur Sikap Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 292-304.
- Muzni, A. I., Wibowo, A., & Sari, M. N. 2021. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal dalam Mengatasi Perilaku Prokrastinasi Akademik. *Counseling Milenial (CM)*, 3(2), 351- 362.
- Nurihsan, J. A. 2017. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. PT Refika Aditama.
- Permadi, N. E. 2016. Masalah-Masalah yang Dihadapi Peserta Didik dalam Perencanaan Karir dan Implikasinya terhadap Pelayanan Bimbingan Karir. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Permendikbud RI No. 111 tahun 2014 Tentang *Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Menengah*

- Purwanto. 2011. *Statistik untuk Penelitian*. Pustaka Belajar.
- Rahmadani, M. 2020. Pengaruh Bimbingan Klasikal dengan Teknik *Chinematherapy* terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII SMP N 3 Paringan. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Rahmah, A. A., & Christiana, E. (2019). Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir. *Jurnal BK UNESA*, 9(3), 136-146.
- Retnaningdyastuti, M. T. S., & Ajie, R. (2014). Penggunaan Teknik Modeling Dalam Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Empati-Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(1).
- Sari, P. D., & Setiawan, M. 2020. *Bimbingan dan Konseling Perspektif Indigenous: EtnikBanjar*. CV Budi Utama.
- Sitepu, Ingan Ukur Br, dan Menanti Sembiring. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Pegawai Kantor Camat Tiganderket Kabupaten Karo." *Jurnal Regionomic 2.2* (2020): 19-28.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R & D dan Penelitian Tindakan)*. Alfabetha.
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia. *Jurnal region*, 1(3), 1-19
- Sulistiana. 2018. Upaya Meningkatkan Resiliensi Siswa Kelas Xii Mipa-2 Dalam Menentukan Studi Lanjut Melalui Layanan Klasikal Berbasis Video Di Sma Negeri Kebomas Sulistiana. *Proceding Nasional Conference Psikologi UGM 2018*. 1(1), 168-182.
- Sunarti. S., Yakub. E., & Arlizon. R. 2017. Masalah-Masalah yang Dialami Siswa SMP Negeri 3 Rumbio Jaya. (*Doctoral Dissertstio, Riau University*).
- Widiyanto, M. A. 2013. *Statistik Terapan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Widyanti, R. 2021. *Manajemen Karir (Teori, Konsep, dan Praktik)*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Zakaria, R. T. (2011). *Penilaian Sikap*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI